

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang dikemas dalam pertanyaan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Variabel Pendidikan dalam Jabatan dalam penelitian ini mengoperasionalkan 3 indikator, yakni: 1) Studi Lanjut (Pendidikan Lanjutan); 2) Pelatihan perjenjangan; Dan 3) Penataran kemampuan guru. Dari hasil penelitian diperoleh nilai mean = 4.02. Kesimpulannya, para guru SD di Kecamatan Bekasi Timur sangat yakin/selalu melakukan hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek pendidikan dalam jabatan.
2. Variabel Tingkat Kesejahteraan Guru dalam penelitian ini mengoperasionalkan 2 indikator, yakni: 1) Kesejahteraan financial dan 2) Kesejahteraan Non-financial. Dari hasil penelitian diperoleh nilai mean = 3,67. Kesimpulannya, tingkat kesejahteraan para guru SD di Kecamatan Bekasi Timur tergolong baik atau para guru yakin/Sering merasakan hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan telah sesuai.
3. Variabel Tingkat Kinerja Guru dalam penelitian ini mengoperasionalkan 3 indikator, yakni: 1) Merencanakan Pengajaran; 2) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar; Dan 3) Melaksanakan Evaluasi. Dari hasil penelitian

diperoleh nilai mean = 3,79. Kesimpulannya, para guru SD di Kecamatan Bekasi Timur yakin/Sering melakukan hal-hal yang berkaitan dengan ketiga tugas dan kewajiban tersebut (Kinerja Guru).

4. Berkaitan dengan pengaruh pendidikan dalam jabatan dan tingkat kesejahteraan terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bekasi Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Hubungan Pendidikan Dalam Jabatan dengan Kinerja Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur termasuk 'sedang' dengan nilai koefisien korelasi atau  $r = 0.538$ . Kesimpulannya, pengaruh Pendidikan Dalam Jabatan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur adalah 28,9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
  - b. Hubungan Tingkat Kesejahteraan dengan Kinerja Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur termasuk 'sedang' dengan nilai koefisien korelasi = 0.429. Kesimpulannya, pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur adalah 18,4%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
  - c. Hubungan Pendidikan dalam Jabatan dengan Tingkat Kesejahteraan Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur termasuk 'rendah' dengan nilai koefisien korelasi = 0.241. Kesimpulannya, pengaruh Pendidikan Dalam Jabatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Guru SD di Kecamatan Bekasi

Timur adalah 5,8%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

- d. Hubungan secara bersama-sama Pendidikan dalam jabatan dan tingkat kesejahteraan dengan kinerja Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur, dapat diinterpretasikan 'kuat' dengan nilai koefisien korelasi = 0.620. Kesimpulannya, pengaruh secara bersama-sama variabel Pendidikan dalam jabatan dan tingkat kesejahteraan terhadap kinerja Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur adalah 38,4%, sisanya sekitar 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Adapun formulasi regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 15,018 + 0.518 X_1 + 0.185 X_2 + 0.785$$

Artinya, setiap kenaikan satu unit Y akan diikuti oleh kenaikan  $X_1$  sebesar 0,518 dan  $X_2$  sebesar 0,185.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dikemukakan, terdapat beberapa implikasi dalam upaya mengoptimalkan kinerja guru terutama Guru SD yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan:

Pendidikan dalam jabatan para Guru SD. Kegiatan pengembangan profesional guru melalui program pendidikan, paling tidak harus memenuhi tiga kebutuhan, yaitu: *Pertama*, kebutuhan sosial. Pendidikan dalam jabatan, baik dalam bentuk studi lanjut, penataran, lokakarya dan sebagainya perlu memperhatikan

dimensi sistem pendidikan yang efisien dan manusiawi dan mengakomodir kebutuhan sosial para guru. *Kedua*, kebutuhan untuk menemukan cara-cara untuk membantu staf pendidikan dalam rangka mengembangkan pribadinya secara luas. Dalam arti program pendidikan dalam jabatan guru dapat mengembangkan potensi sosial dan potensi akademik serta interaksi dengan lingkungannya. Dan *Ketiga*, kebutuhan untuk mengembangkan dan mendorong keinginan guru untuk menikmati dan mendorong kehidupan pribadinya. Program pendidikan dalam jabatan harus dapat menciptakan suasana seperti membantu para guru dalam mengembangkan keinginan dan keyakinan untuk memenuhi tuntutan pribadi yang sesuai dengan potensi dasarnya.

Kesejahteraan bagi para guru, yakni: *Pertama*, gaji yang diterima pada guru seyogianya memberikan perasaan nyaman sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja. Untuk gaji guru yang dikelola di luar pemerintah (swasta) Penetapan gaji ditetapkan secara bersama dan dinaikan secara berkala. *Kedua*, bagi para guru insentif merupakan tambahan penghasilan disamping gaji. Secara ideal pemberian insentif harus sesuai dengan harapan para guru dan konsisten. Dan *Ketiga*, bagi para pegawai termasuk para guru, pemberian tunjangan yang sesuai akan mendorong semangat kerja, karena tunjangan merupakan bentuk jaminan kerja dimana seorang guru akan terbantu dan terlindungi kebutuhannya. Tunjangan dapat berbentuk tunjangan khusus dan tunjangan lain-lain yang tentunya sesuai dengan kebutuhan para guru.

### C. Rekomendasi

Merujuk pada kesimpulan dan implikasi seperti telah dipaparkan berikut ini akan diajukan beberapa rekomendasi, yakni:

1. Dalam pembelajaran seharusnya guru membuat persiapan kegiatan belajar – mengajar dan tidak berdasarkan buku paket siswa, tetapi harus berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dalam KBM.
2. Untuk meningkatkan kemampuan profesional para guru melalui program pendidikan dalam jabatan, perlu dikembangkan pendidikan dan latihan kemampuan profesional guru SD dengan memasukan materi sesuai dengan kebutuhan para Guru SD.
3. Mengembangkan program-program pendidikan dan pelatihan bagi para guru dengan memperhatikan kebutuhan sosial, kebutuhan pengembangan potensi pribadi dan potensi akademik dari para guru SD sehingga para Guru SD dapat memilih bentuk kegiatan tidak hanya ditentukan oleh pihak pengambil kebijakan semata.
4. Peningkatan kualitas kinerja Guru SD di Kecamatan Bekasi Timur sedikit banyak akan dipengaruhi oleh tingkat kesejahteraan para guru. Dan sebagai rekomendasi dianggap perlu mengupayakan sistem yang dapat mengakomodir kebutuhan-kebutuhan guru terutama berkaitan dengan tunjangan-tunjangan secara berkesinambungan dan proposional.

5. Mengembangkan sistem pemberian tunjangan berdasarkan produktivitas bukan hanya lamanya pengabdian sehingga dapat menumbuhkan keadilan bagi guru yang produktif dan tidak produktif.
6. Bagi pembuat kebijakan, perlu mengupayakan peningkatan anggaran pendidikan dalam upaya memenuhi tingkat kesejahteraan guru, baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat / pihak-pihak swasta.
7. Bagi penelitian, perlu dilakukan penelitian lanjut berkaitan dengan efektivitas program pendidikan dalam jabatan para guru SD dalam upaya mengungkap kebutuhan para guru di lapangan (sekolah) dan kebijakan pemerintah tentang peningkatan profesionalisme para guru.

